# LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENELITI TERHADAP PROSES PENELITIAN TAHUN 2023



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ABULYATAMA

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga *Laporan Survei Kepuasan Peneliti terhadap Proses Penelitian Tahun 2023* ini dapat kami rampungkan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya sistematis Universitas Abulyatama dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan penelitian, sekaligus sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip evaluasi berkelanjutan dan akuntabilitas akademik.

Survei ini dirancang untuk menggali persepsi, pengalaman, dan tingkat kepuasan para peneliti yang terlibat langsung dalam proses penelitian di lingkungan universitas. Laporan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan reflektif untuk menilai kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendukung penelitian, dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Selain sebagai dokumentasi hasil survei, laporan ini berfungsi sebagai alat strategis untuk mendukung perbaikan kebijakan dan tata kelola penelitian ke depan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan survei ini. Terima kasih khusus kami tujukan kepada para peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang jujur dan konstruktif. Partisipasi aktif mereka sangat berharga dalam menghasilkan data yang objektif, relevan, dan representatif, yang menjadi fondasi penting bagi peningkatan mutu penelitian secara menyeluruh.

Kami menyadari adanya keterbatasan dalam cakupan dan analisis laporan ini, sehingga sangat terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Perbaikan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui dialog terbuka dan kolaborasi antar sivitas akademika.

Sebagai penutup, laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan sistem penelitian yang lebih adaptif dan berkelanjutan di Universitas Abulyatama, serta mendorong terciptanya ekosistem riset yang menjunjung kreativitas, integritas ilmiah, dan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

PENGABDIAN

LPPM

Aceh Besar, 02 September 2024

Ketua,

Ade Irfan, M. Pd

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### A. LATAR BELAKANG

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Dalam rangka menjamin mutu dan keberlanjutan kegiatan penelitian, Universitas Abulyatama senantiasa melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang mendukung proses penelitian, termasuk kepuasan para peneliti sebagai pelaksana utama kegiatan tersebut.

Survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian di lingkungan Universitas Abulyatama merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Survei ini diselenggarakan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan, hambatan, serta kebutuhan para peneliti dalam menjalankan aktivitas penelitian. Melalui pendekatan ini, universitas berupaya memperoleh data yang objektif dan komprehensif sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem dan mekanisme penelitian yang berlaku.

Hasil dari survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang kredibel dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sistem penjaminan mutu, khususnya dalam bidang penelitian. Selain itu, temuan dari survei ini akan digunakan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan strategis yang mendukung peningkatan kualitas penelitian, baik dari segi fasilitas, pendanaan, manajemen, maupun dukungan kelembagaan.

Responden dalam survei ini adalah para dosen Universitas Abulyatama yang aktif melaksanakan kegiatan penelitian. Partisipasi mereka memberikan gambaran yang representatif mengenai persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam proses penelitian di lingkungan universitas. Dengan demikian, survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kepuasan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk pengembangan sistem penelitian yang lebih unggul dan berdaya saing.

#### **B. TUJUAN**

Tujuan dari Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk:

- 1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan peneliti terhadap berbagai aspek proses penelitian di lingkungan Universitas Abulyatama, termasuk layanan administrasi, dukungan fasilitas, pendanaan, dan sistem pelaporan.
- 2. Mendeteksi kendala dan hambatan yang dihadapi oleh para peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian, baik dari sisi teknis, manajerial, maupun kebijakan institusional.
- 3. Menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan sistem penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian.
- 4. Mendorong partisipasi aktif dosen dalam proses peningkatan kualitas penelitian melalui penyampaian umpan balik yang konstruktif dan berbasis pengalaman nyata.
- Merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan kebijakan, program, dan layanan yang mendukung peningkatan mutu dan produktivitas penelitian di masa mendatang.
- Memperkuat akuntabilitas institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek penelitian, melalui pendekatan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan.

#### C. WAKTU PELAKSANAAN SURVEI

Pelaksanaan survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Abulyatama dilaksanakan pada tanggal 02 September 2023 s/d 30 Agustus 2024.

#### D. RESPONDEN

Responden survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian ini adalah Dosen yang melaksanakan penelitian. Total responden sebanyak 779 orang yang seluruhnya terdiri dari Dosen Universitas Abulyatama.

### E. KOMPONEN YANG DIUKUR

Adapun komponen-komponen yang diukur untuk responden dosen adalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas Abulyatama
- Judul penelitian membahas tentang tema-tema aktual yang sedang berkembang saat ini

- 3. Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakaan Online Journal Sistem
- 4. Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi
- 5. Peneliti memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero)
- 6. Kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam penulisan jurnal bereputasi
- 7. Peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian
- 8. Peneliti membaca 2 10 artikel yang bereputasi internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel
- 9. Waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal
- 10. Hasil penelitian peneliti telah diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang disepakaati
- 11. Artikel peneliti telah diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi
- 12. Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Internasional
- 13. Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun
- 14. Hasil penelitian telah mendapat HKI dan atau Hak Paten
- 15. Dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian
- 16. Mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah sesuai dengan harapan
- 17. LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat memuaskan kepada peneliti selama menghadapi permasalahan terkait proses penelitian

### F. INSTRUMEN PENGUKURAN

Instrumen pengukuran tingkat kepuasan dosen adalah kuesioner yang mengukur 16 aspek terhadap kepuasan peneliti terhadap proses penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Daftar Pertanyaan** 

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah penelitian Bapak/Ibu sesuai dengan Visi Misi Universitas		
	Abulyatama?		
2	Apakah judul penelitian Bapak/Ibu membahas tentang tema-		
	tema aktual yang sedang berkembang saat ini?		
3	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan yang memadai dalam		
	menggunakaan Online Journal Sistem?		

	1. 1. 5. 1.71	1	
4	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan yang memadai dalam		
	menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi?		
5	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan untuk menggunakan		
	aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote,		
	zotero)?		
6	Apakah kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi		
	penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam		
	penulisan jurnal bereputasi?		
7	Apakah Bapak/Ibu menyelesaikan laporan penelitian sesuai		
/	jadwal penelitian?		
8			
0	Apakah Bapak/Ibu membaca 2 – 10 artikel yang bereputasi		
	internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel?		
9	Apakah waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk		
	melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel		
	jurnal?		
10	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu telah diserahkan ke LPPM		
	sesuai jadwal yang disepakaati?		
11	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Nasional		
	Terakreditasi?		
12	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal		
	Internasional?		
13	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu dijadikan sebagai referensi		
13	dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun?		
14	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu telah mendapat HKI dan atau		
17	Hak Paten?		
15	1 11		
15	Apakah dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan		
4.5	penelitian?		
16	Apakah mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah		
	sesuai dengan harapan saudara?		
17	Apakah LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat		
	memuaskan kepada Bpk/Ibu selama menghadapi permasalahan		
	terkait proses penelitian		
_			

### **G. METODE ANALISA DATA**

Responden dosen peneliti diminta untuk mengisi formulir survey dengan memberikan jawaban Ya dan Tidak pada pertanyaan yang tersedia. Hasil Survei tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan teknik statistik secara deskriptif. Selanjutnya melakukan penyusunan tabel klasifikasi untuk menentukan nilai rata-rata yang diperoleh dari survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian. Tabel klasifikasi hasil survei tersebut dapat disusun sesuai dengan pertanyaan dan jumlah skor dari responden. nilai tersebut akan dikategorikan menjadi:

1. Nilai 76 - 100% : Sangat Memuaskan

2. Nilai 51 - 75% : Memuaskan

3. Nilai 26 – 50% : Cukup Memuaskan4. Nilai 0 - 25% : Kurang Memuaskan

# BAB II

# **HASIL SURVEI**

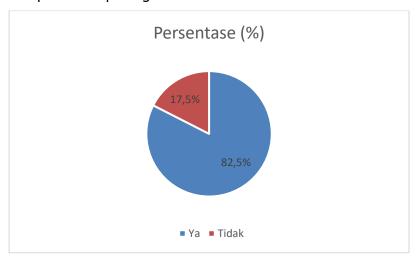
#### A. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 02 September 2023 s/d 30 Agustus 2024. Dengan jumlah responden yaitu 779 orang dosen Universitas Abulyatama dengan mengisi formulir survey. Hasil survey diklasifikasi untuk menentukan jumlah indeks yang ada pada setiap pertanyaan.

### **B. HASIL SURVEI KEPUASAN PENELITI**

## 1. Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi Universitas

Hasil survei yang diperoleh mengenai kesesuaian penelitian dengan visi misi universitas dapat dilihat pada gambar berikut.

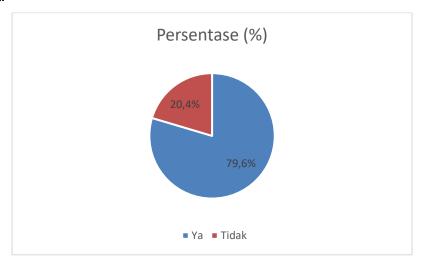


Gambar 2.1 persentase jawaban kesesuaian penelitian dengan visi misi universitas

Gambar 2.1 menunjukkan mayoritas dosen (82,5%) menyatakan bahwa penelitian yang mereka lakukan telah sesuai dengan visi dan misi Universitas Abulyatama. Ini menunjukkan tingkat kesadaran dan komitmen yang tinggi terhadap arah strategis institusi. Adapun sebanyak 17,5% dosen merasa bahwa penelitian mereka belum selaras dengan visi dan misi universitas. Ini menjadi indikator penting bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal sosialisasi, pemahaman, atau dukungan terhadap penelitian yang berorientasi pada visi institusi.

# 2. Judul Penelitian Membahas Tema-Tema Aktual Yang Sedang Berkembang

Hasil survei yang diperoleh mengenai Judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tema-tema aktual yang sedang berkembang dapat dilihat pada gambar berikut.

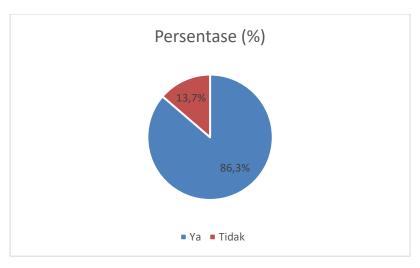


Gambar 2.2 persentase jawaban penelitian membahas tema aktual

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (79,6%) telah mengangkat tema-tema penelitian yang relevan dan sesuai dengan isu-isu kontemporer. Ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memiliki kepekaan terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Sebanyak 20,4% dosen belum mengangkat tema yang tergolong aktual. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan akses informasi, fokus pada bidang kajian klasik, atau kurangnya dorongan untuk mengeksplorasi isu-isu baru.

# 3. Peneliti Memiliki Kemampuan Memadai Menggunakan Online Journal Sistem

Hasil survei yang diperoleh mengenai kemampuan Memadai Peneliti Dalam Menggunakan Online Journal Sistem dapat dilihat pada gambar berikut.

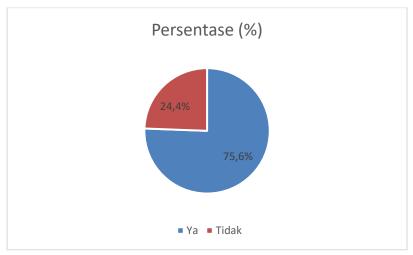


Gambar 2.3 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menggunakan OJS

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (86,3%) telah memiliki kemampuan yang cukup dalam mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan sistem jurnal online. Ini menunjukkan bahwa literasi digital akademik di lingkungan Universitas Abulyatama tergolong tinggi dan mendukung proses penelitian berbasis referensi ilmiah yang mutakhir. Sebanyak 13,7% dosen masih mengalami kendala atau belum memiliki kemampuan yang optimal dalam menggunakan sistem jurnal online. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan pelatihan, kurangnya akses, atau hambatan teknis lainnya.

## 4. Kemampuan Memadai Peneliti Menelusuri Artikel Ilmiah Bereputasi

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti memiliki kemampuan memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi dapat dilihat pada gambar berikut.

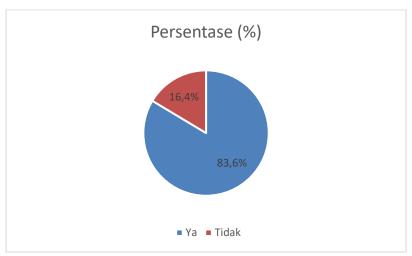


Gambar 2.4 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menelusuri artikel ilmiah bereputasi

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (75,6%) telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menelusuri dan mengidentifikasi artikel ilmiah bereputasi, seperti yang terindeks di Scopus, Web of Science, atau SINTA. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peneliti sudah memahami pentingnya sumber referensi yang kredibel dalam mendukung kualitas penelitian. sebanyak 24,4% dosen masih mengalami kesulitan dalam menelusuri artikel ilmiah bereputasi. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pelatihan, keterbatasan akses terhadap database ilmiah, atau belum terbiasanya menggunakan teknik penelusuran yang efektif.

# 5. Peneliti Memiliki Kemampuan Menggunakan Aplikasi Penyusunan Daftar Pustaka (Mendeley, Endnote, Zotero)

Hasil survei yang diperoleh mengenai Peneliti memiliki kemampuan menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero) dapat dilihat pada gambar berikut.



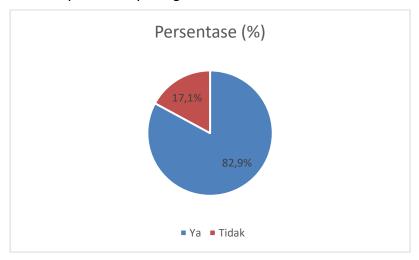
Gambar 2.5 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka

Gambar 2.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (83,6%) telah memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Endnote, dan Zotero. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peneliti sudah terbiasa dengan praktik penyusunan daftar pustaka yang efisien, akurat, dan sesuai standar akademik. Sebanyak 16,4% dosen belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini bisa menjadi hambatan

dalam proses penulisan ilmiah, terutama dalam hal konsistensi gaya sitasi dan efisiensi pengelolaan referensi.

## 6. Pengadaan Pelatihan Penyusunan Daftar Pustaka Oleh LPPM

Hasil survei yang diperoleh mengenai LPPM mengadakan pelatihan penyusunan daftar pustaka dapat dilihat pada gambar berikut.

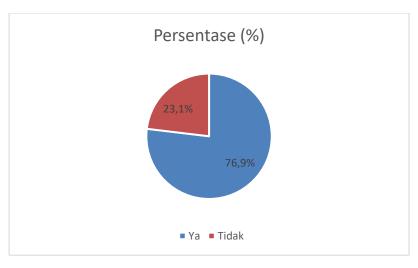


Gambar 2.6 persentase jawaban pengadaan pelatihan penyusunan daftar pustaka oleh Ippm

Gambar 2.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (82,9%) menyatakan bahwa LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) telah mengadakan pelatihan penyusunan daftar pustaka. Ini menunjukkan bahwa LPPM aktif dalam mendukung peningkatan kapasitas dosen dalam aspek teknis penulisan ilmiah. **Sebanyak 17,1% responden** menyatakan belum pernah mengikuti atau belum mengetahui adanya pelatihan tersebut. Hal ini bisa menjadi sinyal bahwa masih ada celah dalam distribusi informasi atau akses terhadap kegiatan pelatihan.

## 7. Penyelesaian Laporan Penelitian Sesuai Jadwal Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

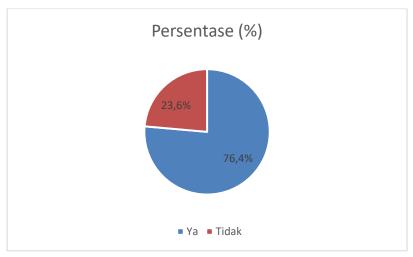


Gambar 2.7 persentase jawaban penyelesaian laporan penelitian sesuai jadwal penelitian

Gambar 2.7 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (76,9%) berhasil menyelesaikan laporan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan tingkat disiplin dan manajemen waktu yang baik dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Sebanyak 23,1% dosen belum dapat menyelesaikan laporan penelitian tepat waktu. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kendala teknis, beban kerja yang tinggi, keterlambatan data, atau kurangnya dukungan administratif.

# 8. Peneliti Membaca 2 - 10 Artikel Bereputasi Internasional Sebagai Referensi

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti membaca 2-10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi dapat dilihat pada gambar berikut.

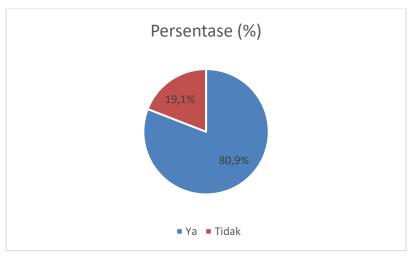


Gambar 2.8 persentase jawaban peneliti membaca 2 – 10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi

Gambar 2.8 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (76,4%) telah membaca dan menggunakan antara 2 hingga 10 artikel ilmiah bereputasi internasional sebagai referensi dalam penelitian mereka. Ini menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya literatur global dalam memperkuat landasan teoritis dan metodologis penelitian. Sebanyak 23,6% dosen belum mencapai standar tersebut. Hal ini dapat mengindikasikan keterbatasan akses, kurangnya kebiasaan membaca jurnal internasional, atau belum optimalnya integrasi referensi global dalam proses penelitian.

## LPPM Menyiapkan Waktu Memadai Untuk Melaksanakan Penelitian, Menulis Laporan, Dan Menulis Artikel Jurnal

Hasil survei yang diperoleh mengenai LPPM menyiapkan waktu memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal dapat dilihat pada gambar berikut.

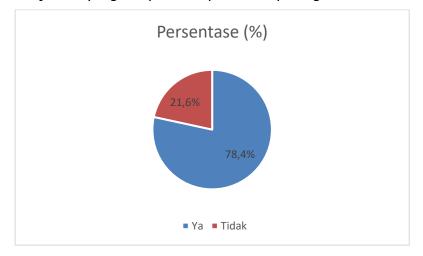


Gambar 2.9 LPPM menyiapkan waktu memadai melaksanakan mekanisme penelitian

Gambar 2.9 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (80,9%) merasa bahwa LPPM telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan kegiatan penelitian, menyusun laporan, dan menulis artikel jurnal. Ini menunjukkan bahwa secara kelembagaan, LPPM telah berupaya mendukung ritme kerja akademik yang produktif dan terstruktur. Sebanyak 19,1% dosen merasa bahwa waktu yang disediakan belum memadai. Hal ini bisa mencerminkan adanya tekanan dari tugas lain, kurangnya fleksibilitas jadwal, atau belum optimalnya sinkronisasi antara agenda institusi dan kebutuhan individu peneliti.

## 10.Peneliti Menyerahkan Hasil Penelitian Ke Lppm Sesuai Jadwal Disepakati

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti menyerahkan hasil penelitian ke LPPM sesuai jadwal yang disepakati dapat dilihat pada gambar berikut.

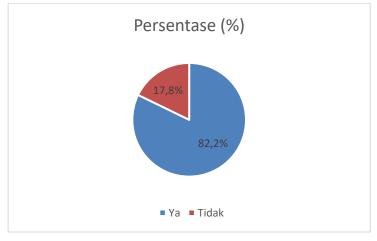


Gambar 2.10 peneliti menyerahkan hasil penelitian ke Ippm sesuai jadwal disepakati

Gambar 2.10 menunjukkan sebagian besar dosen (78,4%) telah menyerahkan hasil penelitian mereka ke LPPM sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap prosedur dan komitmen terhadap tanggung jawab akademik. Sebanyak 21,6% dosen belum menyerahkan hasil penelitian tepat waktu. Hal ini bisa disebabkan oleh kendala teknis, revisi yang belum selesai, atau kurangnya pengawasan terhadap tenggat waktu.

### 11. Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Hasil survei yang diperoleh mengenai artikel peneliti telah diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat pada gambar berikut.

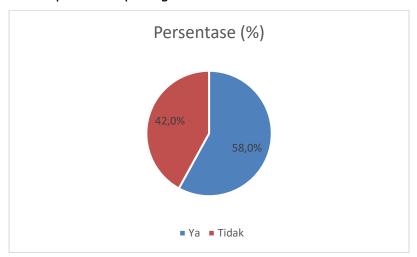


Gambar 2.11 Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Gambar 2.11 menunjukkan sebagian besar dosen (82,2%) telah berhasil mempublikasikan artikel hasil penelitian mereka di jurnal nasional terakreditasi. Ini menunjukkan bahwa kualitas dan standar penelitian yang dilakukan telah memenuhi kriteria akademik nasional, serta adanya dorongan kuat dari institusi untuk meningkatkan reputasi publikasi. Sebanyak 17,8% dosen belum mencapai tahap publikasi di jurnal terakreditasi. Hal ini bisa disebabkan oleh kendala dalam proses penulisan, seleksi jurnal, atau belum optimalnya kualitas naskah penelitian.

### 12. Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Internasional

Hasil survei yang diperoleh mengenai artikel peneliti diterbitkan pada jurnal internasional dapat dilihat pada gambar berikut.

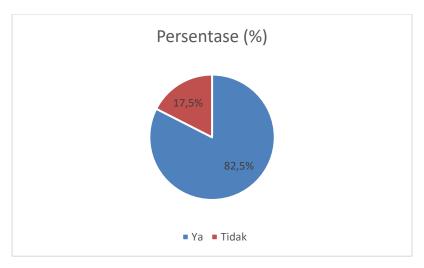


Gambar 2.12 Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Internasional

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (58,0%) telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiah mereka di jurnal internasional. Ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh peneliti telah mampu menembus standar publikasi global, yang merupakan pencapaian penting dalam meningkatkan reputasi akademik universitas. Adapun sebanyak 42,0% dosen belum mencapai tahap publikasi internasional. Angka ini cukup signifikan dan menunjukkan bahwa masih banyak dosen yang menghadapi tantangan dalam hal kualitas naskah, kemampuan bahasa, atau pemahaman terhadap standar jurnal internasional.

## 13. Hasil Penelitian Dijadikan Referensi Dalam RPS

Hasil survei yang diperoleh mengenai hasil penelitian yang dilakukan dijadikan referensi dalam RPS pada mata kuliah yang diajarkan dilihat pada gambar berikut.

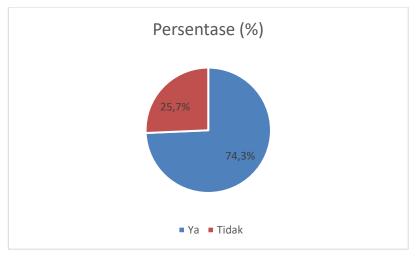


Gambar 2.13 hasil penelitian dijadikan referensi dalam RPS

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen (82,5%) telah mengintegrasikan hasil penelitian mereka ke dalam RPS. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Universitas Abulyatama telah didukung oleh hasil riset aktual, yang memperkuat relevansi materi kuliah dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebanyak 17,5% dosen belum menjadikan hasil penelitian sebagai referensi dalam RPS. Hal ini bisa disebabkan oleh belum adanya keterkaitan langsung antara topik penelitian dan mata kuliah yang diampu, atau kurangnya dorongan untuk mengintegrasikan hasil riset ke dalam kurikulum

## 14. Hasil Penelitian Mendapat HKI Dan Atau Hak Paten

Hasil survei yang diperoleh mengenai hasil penelitian yang dilakukan mendapat HKI dan atau hak paten dapat dilihat pada gambar berikut.

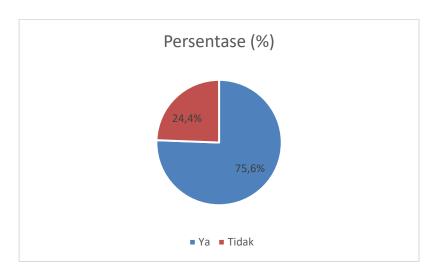


Gambar 2.14 hasil penelitian mendapat HKI dan atau hak paten

Gambar 2.14 menunjukkan sebagian besar dosen (74,3%) telah berhasil memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau hak paten atas hasil penelitiannya. Ini menunjukkan bahwa hasil riset dosen tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki nilai inovatif dan potensi komersial atau perlindungan hukum. Sebanyak 25,7% dosen belum memperoleh HKI atau paten. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman prosedur, belum adanya inovasi yang dapat dipatenkan, atau belum adanya dorongan institusional untuk mendaftarkan hasil penelitian.

## 15. Kecukupan Dana Dari Universitas Dalam Melaksanakan Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai Kecukupan Dana yang disediakan oleh Universitas Dalam Melaksanakan Penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

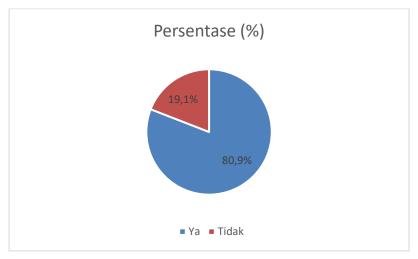


Gambar 2.15 dana cukup dari universitas untuk melaksanakan penelitian

Gambar 2.15 menunjukkan sebagian besar dosen (75,6%) merasa bahwa dana yang disediakan oleh universitas sudah cukup untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Ini menunjukkan bahwa institusi telah berupaya menyediakan alokasi anggaran yang relevan dengan kebutuhan riset akademik. Sebanyak 24,4% dosen menyatakan bahwa dana yang tersedia belum memadai. Hal ini bisa mencerminkan adanya kesenjangan antara kebutuhan aktual penelitian (seperti biaya lapangan, publikasi, atau alat laboratorium) dan jumlah dana yang dialokasikan.

## 16. Kesesuaian Mekanisme Proses Kontrak Dan Pencairan

Hasil survei yang diperoleh mengenai kesesuaian mekanisme proses kontrak dan pencairan dana penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

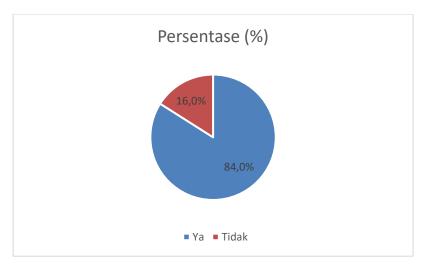


Gambar 2.16 kesesuaian mekanisme proses kontrak dan pencairan

Gambar 2.16 menunjukkan sebagian besar dosen (80,9%) menyatakan bahwa mekanisme kontrak dan pencairan dana penelitian telah berjalan sesuai prosedur dan jadwal yang disepakati. Ini menunjukkan bahwa sistem administrasi penelitian di Universitas Abulyatama cukup tertata dan mendukung kelancaran pelaksanaan riset. Sebanyak 19,1% dosen merasa bahwa mekanisme tersebut belum sesuai, yang bisa mencerminkan adanya kendala birokrasi, keterlambatan proses, atau kurangnya transparansi dalam pelaksanaan.

## 17.Respon LPPM Sangat Memuaskan Membantu Peneliti Menghadapi Permasalahan Proses Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai respon LPPM sangat memuaskan membantu peneliti menghadapi permasalahan proses penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.17 respon LPPM sangat memuaskan membantu peneliti

Gambar 2.17 menunjukkan sebagian besar dosen (84,0%) merasa puas terhadap respon dan dukungan yang diberikan oleh LPPM dalam menghadapi berbagai permasalahan selama proses penelitian. Ini menunjukkan bahwa LPPM telah menjalankan fungsi pelayanan akademik dengan baik, responsif, dan solutif. Sebanyak 16,0% dosen belum merasa puas terhadap respon LPPM. Hal ini bisa mencerminkan adanya kendala komunikasi, keterlambatan penanganan, atau belum optimalnya sistem bantuan yang tersedia.

# **BAB III**

# **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada umumnya dosen merasa puas terhadap beberapa kriteria pelayanan yang diukur, namun masih terdapat beberapa pelayanan yang harus diperbaiki. Adapun indikator kriteria tersebut ditunjukkan dengan rentang jawaban :

1. 76-100% : Sangat Memuaskan

2. 51-75% : Memuaskan

3. 26-50% : Cukup Memuaskan4. 0-25% : Kurang Memuaskan

Adapun hasil survey dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut. Hasil Survei yang diperoleh akan digunakan sebagai umpan balik bagi pimpinan institusi dalam hal peningkatan manajemen dan tugas untuk menyusun rencana program kerja pengembangan institusi.

**Tabel 3.1 Tingkat Kepuasan Peneliti Terhadap Proses Penelitian** 

No	Pertanyaan	Nilai	Kategori
1	Penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas Abulyatama	82,5%	Sangat Memuaskan
2	Judul penelitian membahas tentang tema-tema aktual yang sedang berkembang saat ini	79,6%	Sangat Memuaskan
3	Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan Online Journal Sistem	86,3%	Sangat Memuaskan
4	Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi	75,6%	Memuaskan
5	Peneliti memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero)	83,6%	Sangat Memuaskan
6	Kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam penulisan jurnal bereputasi	82,9%	Sangat Memuaskan
7	Peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian	76,9%	Sangat Memuaskan
8	Peneliti membaca 2 – 10 artikel yang bereputasi internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel	76,4%	Sangat Memuaskan
9	Waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal	80,9%	Sangat Memuaskan

10	Hasil penelitian peneliti telah diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang disepakati	78,4%	Sangat Memuaskan
11	Artikel peneliti telah diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi	82,2%	Sangat Memuaskan
12	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Internasional?	58,0%	Memuaskan
13	Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun	82,5%	Sangat Memuaskan
14	Hasil penelitian telah mendapat HKI dan atau Hak Paten	74,3%	Memuaskan
15	Dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian	75,6%	Memuaskan
16	Mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah sesuai dengan harapan	80,9%	Sangat Memuaskan
17	LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat memuaskan kepada peneliti selama menghadapi permasalahan terkait proses penelitian	84,0%	Sangat Memuaskan

Berdasarkan Tabel 3.1 hasil survei terhadap proses penelitian dosen Universitas Abulyatama, diperoleh gambaran umum bahwa mayoritas aspek penelitian telah berjalan dengan sangat baik. Hasil survei terhadap 17 aspek strategis menunjukkan bahwa secara umum proses penelitian telah berjalan dengan sangat baik. Sebanyak 13 aspek memperoleh kategori sangat memuaskan, sementara 4 aspek lainnya berada pada kategori memuaskan, dengan rata-rata capaian keseluruhan sebesar 78,9%. Aspek yang paling menonjol adalah kemampuan dosen dalam menggunakan sistem jurnal online (86,3%) dan respon LPPM terhadap permasalahan penelitian (84,0%), yang mencerminkan kesiapan digital dan dukungan kelembagaan yang tanggap serta solutif. Selain itu, mayoritas dosen telah berhasil menerbitkan artikel di jurnal nasional terakreditasi (82,2%), mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam RPS (82,5%), dan menyusun laporan penelitian sesuai jadwal (76,9%), menunjukkan komitmen terhadap kualitas akademik dan kedisiplinan waktu.

Dari sisi dukungan institusi, pelatihan aplikasi referensi seperti Mendeley dan Endnote telah diadakan dengan baik (82,9%), dan mekanisme kontrak serta pencairan dana dinilai sesuai harapan (80,9%). Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu perhatian lebih lanjut, seperti publikasi di jurnal internasional yang hanya mencapai 58,0%, perolehan HKI atau hak paten (74,3%), serta kecukupan dana penelitian (75,6%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fondasi riset telah kuat, masih diperlukan strategi peningkatan daya saing global, inovasi, dan penguatan pendanaan. Secara keseluruhan, hasil survei ini mencerminkan bahwa Universitas Abulyatama telah membangun ekosistem penelitian yang

produktif, relevan, dan didukung oleh sistem yang responsif, namun tetap memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut menuju standar riset yang berkelas internasional.

# **BAB IV**

# **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap berbagai aspek pelaksanaan penelitian dosen di Universitas Abulyatama, dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan penelitian telah berjalan dengan baik dan menunjukkan kualitas yang memuaskan. Dosen memiliki kompetensi yang memadai dalam penggunaan teknologi pendukung riset, seperti sistem jurnal online dan aplikasi referensi, serta menunjukkan kedisiplinan dalam penyusunan laporan dan penyerahan hasil penelitian. Dukungan institusi melalui pelatihan, mekanisme pendanaan, dan respons terhadap kendala penelitian juga dinilai sangat positif. Hasil penelitian telah banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran dan publikasi nasional, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal publikasi internasional, perlindungan kekayaan intelektual, dan penguatan pendanaan. Secara keseluruhan, ekosistem penelitian di Universitas Abulyatama telah terbentuk dengan baik dan memiliki potensi besar untuk terus berkembang menuju standar akademik yang lebih tinggi.